

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “*Soft Masculinity: Dekonstruksi Maskulinitas (Studi Analisis pada Penggemar Korean Wave dalam Media Sosial X)*” penulis menggunakan pendekatan kualitatif melalui pendekatan etnografi virtual. Sebagaimana dijelaskan oleh Kriyotno (2010) bahwa menggunakan metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Kualitatif dipilih sebagai pendekatan karena peneliti ini membahas tentang dekontruksi maskulinitas dari dampak *Korean Wave* yang melahirkan *soft masculinity*. Dengan menerima informasi secara langsung melalui tahap wawancara dengan informan penulis menilai informasi yang didapatkan akan lebih relevan dan mendetail. Pendekatan etnografi sendiri merupakan jenis penelitian yang melibatkan peneliti atau etnografer dalam pendekatan ini untuk mengamati apa yang terjadi pada masyarakat atau lapangan penelitian secara langsung maupun tidak langsung (Bate dalam Achmad dan Ida 2018). Etnografi dalam dunia maya bertujuan untuk menghasilkan penjelasan cara penggunaan internet secara signifikan. Penelitian menggunakan pendekatan etnografi memandang fenomena sosial melalui sikap, perilaku, dan interaksi dalam masyarakat (Latifa & Harianto, 2023). Etnografi virtual berfokus tentang bagaimana budaya siber atau *cyberculture* diproduksi tentang bagaimana suatu relaitas muncul, berpola, berinteraksi, hingga bagaimana hal tersebut berfungsi di media internet (Widiyawati, 2023). Dalam menjawab setiap rumusan masalah, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menguraikan dan menjelaskan hasil yang ditemukan dengan kalimat yang terstruktur dan dapat dimengerti oleh pembaca atau peninjau. Pendekatan kualitatif melalui etnografi virtual tepat untuk penelitian ini karena dapat mepresentasikan karakteristik penelitian secara lengkap dan mendalam melalui observasi, studi literatur, dan wawancara kepada narasumber atau informan yang bersangkutan.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik studi literatur dan wawancara. Melalui Teknik studi literatur peneliti meninjau penelitian relevan yang dapat membantu penelitian ini. Sedangkan Teknik wawancara, peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam dan observasi melalui analisis konten yang akan dilakukan kepada informan yang memenuhi kriteria. Hasil data yang diperoleh akan kembali disaring oleh peneliti menggunakan teknik Analisa data untuk mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan.

3.3. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah penggemar *Korean Wave* yang aktif menggunakan media sosial X dan khusus menggunakan akunnya untuk mendukung idola Korea pria. Penggemar dipilih berdasarkan rentang umur remaja dewasa (pendidikan SMA-Mahasiswa). Untuk mendapatkan data yang lebih akurat peneliti menggunakan teknik sampling kepada informan dengan cara menentukan kriteria informan sebagai berikut:

Sumber Penelitian	Karakteristik
Penggemar <i>Korean Wave</i> yang mengikuti perkembangan <i>K-pop</i> , <i>K-drama</i> , dan <i>K-film</i> .	<ul style="list-style-type: none">- Perempuan/Laki-laki- Berusia 16-25- Seorang penggemar <i>Korean Wave</i> yang mengidolakan idola Korea laki-laki dengan tampilan <i>soft masculinity</i>- Tergabung dalam komunitas penggemar Korea atau <i>fandom</i>- Aktif menggunakan sosial media X dan aktif berkomunikasi melalui <i>autobase @starfess</i>

Tabel 3.1 Kriteria Partisipan

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan secara daring menggunakan media sosial yang menghubungkan peneliti dan informan agar dapat berinteraksi dengan baik seperti fitur *direct message*.

3.4. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus dilakukan sampai datanya jenuh maka diartikan bahwa analisis data telah selesai (Miles&Huberman, 2014). Kegiatan analisis data meliputi empat tahapan. Pertama reduksi data yang diartikan sebagai proses penyaringan data untuk memilah data yang perlu dan relevan sehingga data-data yang digunakan akan lebih memiliki nilai dan bermakna.yang merupakan proses pengumpulan informasi berdasarkan pengelempkan-pengelompokan yang telah ditentukan oleh peneliti. Kedua, penyajian data yang merupakan proses pengumpulan informasi berdasarkan pengelempkan-pengelompokan yang telah ditentukan oleh peneliti. Ketiga adalah verifikasi data merupakan proses pemahaman makna dari data-data yang telah disajikan. Peneliti memahami mengenai apa yang tersirat dalam data yang disajikan. Keempat adalah penarikan kesimpulan yaitu dilakukan setelah ketiga proses penelitian telah diselesaikan. Dalam analisis data penelitian kualitatif peneliti akan terlebih dulu memahami konsep analisis data yang digunakan lalu terjun ke lapangan. Setelah mendapatkan data-data yang dapat mendukung penelitian maka analisis data dapat dilakukan untuk mendapatkan hipotesa yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5. Validitas dan Reliabilitas Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif memiliki nilai dalam temuan yang dilalui setelah diuji menggunakan alat ukur dalam mengumpulkan data (Afiyanti, 2002). Standar baku yang digunakan dalam menilai validitas danreabilitas adalah mempertanyakan aspek ilmiah yang merupakan pembahasan penting (Morse, et al., 2002). Pada penelitian ini menggunakan tringulasi teknik untuk menghasilkan data yang melalu proses perbandingan. Peneliti akan mengimpulkan data yang berasal dari literatur dan wawancara bersama informan lalu membandingkan setiap data yang diperoleh. Data yang diperoleh dilengkapi dengan hasil observasi yang kemudian di deskripsikan, dikategorikan, dan dibandingkan sehingga menghasilkan kesimpulan.